

Pengembangan Karakter Melalui Praktik Kepemimpinan Mahasiswa

Meiske Puluhulawa^{*)1}, Salim Korompot²

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2}

*)Corresponding author, e-mail: meiskepuluhulawa@ung.ac.id

Diterima: 10 Maret 2025

Disetujui: 25 April 2025

Dipublikasi: 30 Mei 2025

Abstrak

Penelitian ini mengangkat urgensi pengembangan karakter mahasiswa melalui praktik kepemimpinan di organisasi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Tujuan utamanya adalah untuk memahami peran praktik kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa dalam membentuk karakter mahasiswa, mengidentifikasi faktor yang memengaruhi efektivitasnya, serta mengevaluasi dampak langsung dari praktik tersebut terhadap pengembangan karakter. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan anggota organisasi mahasiswa, dan analisis dokumen terkait kegiatan organisasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik, yang meliputi pengkodean, pengelompokan, dan interpretasi temuan. Praktik kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan tidak hanya membantu mahasiswa dalam memperoleh pengalaman kepemimpinan tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian mereka. Penelitian ini menemukan bahwa praktik kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan praktis, tetapi juga secara substansial membentuk karakter mahasiswa. Pengalaman memimpin tim, bertanggung jawab atas tugas, berkomunikasi secara efektif, serta beradaptasi dalam berbagai situasi telah membentuk karakter mahasiswa yang lebih siap untuk berperan aktif sebagai pemimpin di Masyarakat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas praktik kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting yang mendukung pengembangan karakter.

Kata Kunci: Praktik kepemimpinan; Karakter; Organisasi mahasiswa

Abstract

This study highlights the urgency of developing student character through leadership practices within student organizations at the Faculty of Education, State University of Gorontalo. The primary aim is to understand the role of leadership practices in shaping student character, identify factors influencing their effectiveness, and evaluate the direct impact of these practices on character development. The research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observations, interviews with student organization members, and analysis of documents related to organizational activities. The data were analyzed using a thematic approach, including coding, categorization, and interpretation of findings. The leadership practices implemented in student organizations at the Faculty of Education not only provide students with leadership experience but also shape their character and personality. The study finds that these leadership practices function not only as a means of developing practical leadership skills but also substantially shape student character. Experiences such as leading teams, taking responsibility for tasks, communicating effectively, and adapting to various situations contribute to developing students into individuals who are better prepared to actively serve as leaders in society. Moreover, the research reveals that the effectiveness of leadership practices in student organizations is significantly influenced by several critical factors that support character development.

Keywords: Leadership Practices; Character; Student Organizations

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2025 by Meiske Puluhulawa, Salim Korompot

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan akademis kepada mahasiswa, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka menjadi individu berkarakter yang berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Karakter mahasiswa perlu ditumbuhkan dengan maksimal, sehingga mahasiswa tidak hanya unggul dibidang akademik, tapi juga unggul dibidang non akademik untuk menunjang identitas diri ditengah globalisasi. Pendidikan karakter bertujuan dapat menghasilkan cendekiawan yang intelek, religius dan nasionalis (Rezekiah, P. T., et al. 2022). Karakter mahasiswa bisa dikembangkan dan tumbuh secara perlahan melalui proses pendidikan. Perguruan Tinggi sebagai wadah formal untuk mahasiswa melaksanakan proses pendidikan dan berperan untuk melanjutkan proses penanaman karakter. Karakter mahasiswa dapat dipersiapkan melalui pengembangan keterampilan kepemimpinan. Keterampilan kepemimpinan bagi mahasiswa memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata setelah lulus dari perguruan tinggi.

Para ahli memiliki berbagai definisi tentang pemimpin. Amirullah (2015) menyatakan bahwa pemimpin sering disebut dengan berbagai sebutan dalam bahasa Indonesia. Istilah pemimpin, kepemimpinan, dan memimpin berasal dari kata dasar yang sama, namun memiliki konteks penggunaan yang berbeda. Pemimpin merupakan suatu peran dalam sistem tertentu, tidak selalu dimiliki oleh seseorang dalam peran formal. Sedangkan Kartono (2010) menyatakan bahwa pemimpin adalah seseorang yang memiliki kecakapan khusus dan kelebihan untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan. Veithzal Rivai (2003) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku bawahan, memperbaiki kelompok dan budayanya, serta menjaga hubungan kerja sama. Kepemimpinan melibatkan penggunaan berbagai bentuk kekuasaan untuk mempengaruhi tingkah laku bawahannya. Praktik kepemimpinan berkaitan dengan mempengaruhi tingkah laku dan perasaan orang lain dalam arahan tertentu. Kartono (2010) menyatakan bahwa kepemimpinan muncul sebagai hasil dari interaksi antara pemimpin dengan yang dipimpin. Esensi dari kemampuan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku individu atau kelompok dalam mencapai tujuan dengan efektif, terutama dalam lingkungan kerja yang kondusif.

Kepemimpinan merupakan keterampilan yang penting bagi individu untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi orang lain agar dengan sukarela mengikuti arah yang ditetapkan. Individu dengan jiwa kepemimpinan akan memiliki kejelasan dalam menentukan arah yang tepat, mengambil keputusan yang mantap, didukung oleh keyakinan diri dan informasi yang akurat. Sifat kepemimpinan memang melekat pada individu secara alamiah, namun saat ini, banyak upaya dilakukan untuk mengajarkan dan melatihnya. Namun demikian, kemampuan kepemimpinan sangat bergantung pada kesesuaian individu dengan lingkungan organisasi dan orang-orang yang dipimpinnya.

Mahasiswa yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik memiliki potensi untuk menjadi pemimpin yang efektif di berbagai bidang, termasuk di tempat kerja, dalam organisasi masyarakat, atau bahkan dalam lingkup keluarga. Selain itu, keterampilan

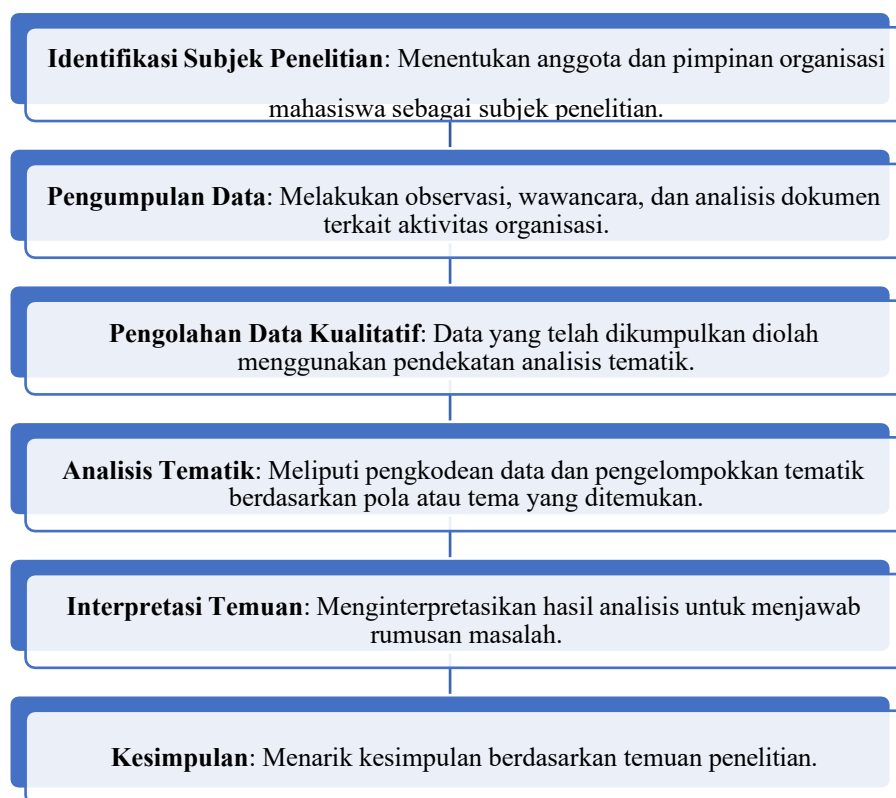
kepemimpinan juga membantu mahasiswa dalam mengelola waktu, menyelesaikan proyek dengan efisien, dan mengembangkan kemampuan interpersonal yang kuat. Di samping itu, lingkungan perguruan tinggi seringkali menjadi tempat yang ideal untuk mahasiswa untuk mengasah keterampilan kepemimpinan mereka. Melalui berbagai organisasi mahasiswa, kegiatan ekstrakurikuler, proyek kolaboratif, dan kesempatan lainnya, mahasiswa dapat belajar dan berlatih dalam konteks yang mendukung untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Organisasi kepemimpinan sering menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan karakter. Namun, tidak semua mahasiswa secara otomatis memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat. Beberapa mungkin membutuhkan bimbingan dan pembimbingan tambahan untuk mengembangkan keterampilan ini. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memberikan dukungan yang memadai dan sumber daya yang dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka.

Mahasiswa yang dilengkapi dengan keterampilan kepemimpinan yang baik akan lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan dan kesempatan di masa depan, serta menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Keterampilan kepemimpinan dianggap sebagai salah satu prasyarat penting keberhasilan mahasiswa ketika memasuki dunia (Afriyenti, M., & Misra, F. 2019). Oleh karena itu, penelitian tentang keterampilan kepemimpinan bagi mahasiswa memiliki relevansi dan urgensi yang signifikan. Namun, meskipun banyak organisasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo yang aktif, masih ada sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana praktik kepemimpinan dalam organisasi tersebut berkontribusi terhadap pengembangan karakter mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini melalui studi kasus pada organisasi kepemimpinan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitian utama. Subjek penelitian akan terdiri dari anggota dan pimpinan organisasi kepemimpinan di Fakultas Ilmu Pendidikan. Data dikumpulkan melalui: (1) Observasi partisipatif selama kegiatan organisasi; (2) Wawancara dengan anggota dan pimpinan organisasi; (3) Analisis dokumen terkait dengan kegiatan dan program organisasi. Data kualitatif akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi pengkodean data, pengelompokan tematik, dan interpretasi temuan.

Berikut adalah tahapan penelitian:



Gambar 2. Alir Penelitian

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa organisasi kepemimpinan mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa. Penelitian ini membahas tiga aspek utama: praktik kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa, dampak dari praktik-praktik tersebut terhadap perkembangan karakter mahasiswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas praktik kepemimpinan dalam membentuk karakter. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam organisasi mahasiswa, berbagai bentuk praktik kepemimpinan diterapkan, mulai dari kepemimpinan transformasional, kepemimpinan partisipatif, hingga kepemimpinan delegatif. Praktik-praktik ini mencakup pelatihan kepemimpinan secara langsung, pemberian tugas-tugas yang menantang, pengembangan kemampuan pengambilan keputusan, serta peningkatan rasa tanggung jawab melalui proyek atau program bersama. Melalui interaksi dalam organisasi, mahasiswa belajar untuk bekerja dalam tim, menyelesaikan konflik, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Pendekatan kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi mahasiswa juga menciptakan lingkungan yang mendukung mahasiswa untuk mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka secara nyata.

Penelitian menunjukkan bahwa berbagai gaya dan metode kepemimpinan diterapkan di lingkungan organisasi mahasiswa, mencakup kepemimpinan transformasional, partisipatif, dan delegatif. Praktik-praktik ini, yang mencakup pengambilan keputusan

bersama, pemberian tanggung jawab secara terstruktur, dan partisipasi aktif anggota, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dalam konteks nyata (Mulyadi, H., & Fahmi, R. 2019). Penelitian ini menemukan bahwa praktik kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk mengasah keterampilan kepemimpinan, seperti pelatihan langsung, simulasi peran kepemimpinan, dan program mentoring. Pelatihan langsung dalam bentuk seminar dan workshop sering diadakan untuk memperkenalkan konsep-konsep kepemimpinan modern. Selain itu, kegiatan simulasi peran kepemimpinan, seperti memimpin rapat atau menyusun rencana proyek, juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan kepemimpinan. Praktik kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa memberikan peluang penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan praktis. Misalnya, studi oleh Anwar dan Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi kepemimpinan dapat meningkatkan keterampilan interpersonal dan kemampuan beradaptasi, yang diperlukan dalam lingkungan sosial dan profesional yang dinamis. Kepemimpinan yang berbasis partisipasi, menurut mereka, juga mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial, yang berkontribusi pada pengembangan karakter.

Praktik kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan tidak hanya membantu mahasiswa dalam memperoleh pengalaman kepemimpinan tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian mereka. Pendekatan yang beragam dalam kepemimpinan, seperti kepemimpinan transformasional dan partisipatif, memungkinkan mahasiswa untuk berperan aktif dalam organisasi, melatih keterampilan komunikasi, dan mengasah kemampuan pengambilan keputusan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa organisasi mahasiswa merupakan arena penting bagi pengembangan karakter dan kepemimpinan, serta menawarkan kesempatan belajar yang tidak tersedia di dalam kelas formal (Mulyadi, H., & Fahmi, R. 2019; Sani, F., & Widodo, P. 2020). Hasil penelitian menunjukkan praktik kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Penelitian ini menemukan partisipasi dalam organisasi memberikan pengalaman nyata yang mengasah keterampilan interpersonal dan tanggung jawab, serta membantu mahasiswa untuk mengembangkan aspek-aspek penting dalam pembentukan karakter, seperti integritas, ketekunan, kedisiplinan, dan kemampuan berpikir kritis. Proses pembentukan karakter ini diperkuat melalui interaksi berkelanjutan dalam organisasi, pembagian tugas, serta pengalaman dalam menghadapi tantangan kepemimpinan. Melalui pengalaman kepemimpinan, mereka belajar untuk berkomitmen terhadap tanggung jawab, mengambil inisiatif, serta membangun rasa empati dan peduli terhadap sesama anggota organisasi. Selain itu, keterlibatan dalam organisasi meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan, sehingga membantu mereka mengembangkan sikap kemandirian dan ketanggungan.

Praktik kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi mahasiswa terbukti mampu membentuk integritas dan tanggung jawab anggota. Melalui pelaksanaan tugas organisasi yang nyata dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan, mahasiswa belajar untuk bertanggung jawab atas pilihan dan tindakan mereka. Menurut penelitian oleh Fitria dan

Nugraha (2020), keterlibatan aktif dalam organisasi mahasiswa mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan implikasi etis dari setiap keputusan yang diambil, yang pada gilirannya membantu mengembangkan integritas mereka. Kepemimpinan dalam organisasi juga mengajarkan mahasiswa untuk mempertahankan komitmen terhadap tugas, mengelola prioritas, dan menyelesaikan tanggung jawab mereka dengan baik. Praktik kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa juga berperan besar dalam membentuk sikap mandiri dan tangguh pada mahasiswa. Kepemimpinan sering kali melibatkan proses pengambilan keputusan yang menantang, mengatasi konflik, dan bekerja di bawah tekanan. Menurut Sani dan Widodo (2020), mahasiswa yang menjalankan peran kepemimpinan dalam organisasi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi kesulitan dan memiliki daya tahan yang lebih kuat terhadap tekanan. Mereka belajar untuk mengelola emosi, berpikir strategis dalam situasi sulit, dan mencari solusi yang efektif, yang secara keseluruhan memperkuat karakter mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas praktik kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting yang mendukung pengembangan karakter. Faktor-faktor ini meliputi: faktor motivasi dan keterbukaan mahasiswa, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan keterbukaan terhadap pembelajaran lebih mudah mengatasi tantangan kepemimpinan dan mengembangkan karakter seperti tanggung jawab dan integritas (Prasetyo, B., & Putri, E. 2021); faktor iklim organisasi yang positif, budaya kerja sama dan saling menghargai di dalam organisasi membantu mahasiswa merasa aman dan lebih berani dalam mengambil keputusan serta berinteraksi secara efektif dengan rekan sejawat, yang memperkuat aspek karakter (Fitria, T., & Syarif, A. 2020); dan faktor dukungan kelembagaan, dukungan dari fakultas, seperti bimbingan dosen dan akses pelatihan, memberikan mahasiswa sarana untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan meningkatkan rasa percaya diri (Anwar, A., & Rahmawati, S. 2021). Faktor-faktor ini, baik internal maupun eksternal, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang tangguh dan berintegritas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa organisasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan berperan signifikan dalam memfasilitasi pengembangan karakter dan keterampilan kepemimpinan. Dukungan kelembagaan yang baik, lingkungan yang mendukung, serta praktik kepemimpinan yang efektif dapat memperkuat dampak positif tersebut, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang berkarakter dan berkualitas.

SIMPULAN

Praktik kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter mahasiswa. Hasil penelitian menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam praktik kepemimpinan tidak hanya memberikan pengalaman langsung dalam memimpin, tetapi juga membentuk nilai-nilai seperti tanggung jawab, integritas, kemandirian, dan

empati. Faktor-faktor seperti motivasi individu, budaya organisasi yang inklusif, dan dukungan kelembagaan berperan besar dalam menentukan efektivitas pembentukan karakter melalui praktik kepemimpinan tersebut.

Studi ini menegaskan pentingnya organisasi mahasiswa sebagai wahana pembelajaran nonformal yang melengkapi pendidikan akademik. Selain itu, penelitian ini memperlihatkan potensi pengembangan lebih lanjut, seperti merancang program pelatihan kepemimpinan berbasis kebutuhan mahasiswa dan meninjau pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan pembentukan karakter. Untuk penelitian ke depan, disarankan adanya eksplorasi lebih mendalam tentang model kepemimpinan spesifik yang paling efektif dalam konteks pengembangan karakter mahasiswa. Selain itu, implementasi hasil penelitian ini dapat diarahkan pada pengintegrasian pelatihan kepemimpinan ke dalam kurikulum informal di tingkat universitas, serta menjajaki kolaborasi dengan organisasi eksternal untuk memperluas dampak pembentukan karakter. Prospek ini diharapkan dapat memperkuat peran perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat untuk menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyenti, M., & Misra, F. (2019). Mengintegrasikan Keterampilan Kepemimpinan ke dalam Kurikulum Akuntansi: Persepsi Stakeholders dan Pengujian Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 297-315.
- Amirullah. (2015). *Kepemimpinan & Kerjasama Tim*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anwar, A., & Rahmawati, S. (2021). Pengaruh keterlibatan dalam organisasi mahasiswa terhadap keterampilan kepemimpinan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 14(3), 143-157.
- Anwar, A., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh lingkungan kampus terhadap efektivitas kepemimpinan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 15(3), 122-130.
- Fitria, T., & Nugraha, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan organisasi terhadap pembentukan karakter mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 105-118.
- Fitria, T., & Syarif, A. (2020). Pengaruh iklim organisasi terhadap pengembangan karakter mahasiswa di organisasi mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 10(3), 78-89.
- Kartono, Kartini. (2010). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, H., & Fahmi, R. (2019). Model kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45-56.
- Prasetyo, B., & Kurniawan, D. (2021). Model kepemimpinan transformasional dalam organisasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 89-97.

- Prasetyo, B., & Putri, E. (2021). Motivasi dalam kepemimpinan mahasiswa dan dampaknya terhadap pengembangan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(4), 111-122.
- Rezekiah, P. T., Safitri, I., & Harahap, R. D. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1251-1267.
- Rivai, Veithzal. (2003). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sani, F., & Widodo, P. (2020). Kepemimpinan transformasional dalam organisasi mahasiswa. *Jurnal Kepemimpinan Transformasional*, 9(2), 65-80.